BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran setiap perusahaan akan selalu berusaha menciptakan dan menawarkan produk yang dihasilkannya untuk memenuhi kebutuhan keinginan pelanggan. Namun dalam kenyataannya, setiap perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya sebagai *competitor*-nya di pasar, yang juga ,menawarkan produk baik itu berupa barang ataupun jasa, yang memberikan manfaat sejenis kepada pelanggan. Dengan kondisi seperti itu, setiap perusahaan akan berlomba-lomba untuk menciptakan suatu produk yang sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan oleh para pelanggan dengan tujuan untuk menarik minat mereka dalam membeli atau mengkonsumsi produk yang ditawarkan di pasar.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju dan berkembang, tidak hanya berpengaruh di salah satu bidang saja tetapi juga di berbagai bidang, seperti bidang ekonomi dan juga budaya ikut berpengaruh. Perubahan kebudayaan juga tidak dapat dihindari, salah satu perubahan budaya yang terjadi adalah makanan siap saji yang sebelumnya di Indonesia tidak ada, akan tetapi seiring dengan perkembangan jaman, makanan siap saji banyak bermunculan di Indonesia. Fenomena yang terjadi didalam masyarakat ini disebabkan oleh karena kecenderungan terjadinya perubahan gaya hidup dife style) didalam masyarakat yang berubah secara cepat akibat dari ekspansi industri pangan yang dimanifestasikan kedalam bentuk restoran siap saji. Para generasi muda saat ini lebih suka makan dan menghabiskan waktu ke mall, café dan tentunya dengan makanan-makanan ala barat atau restoran siap saji seperti Mcdonald, Pizza Hut dan lain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbera. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagainya. Kondisi seperti ini dimungkinkan karena sistem penjualan yang modern dapat mampu mempengaruhi pelanggan Indonesia untuk mengkonsumsinya, tidak terkecuali makanan dari Negara Italia, yaitu pizza.

Industri makanan khususnya roti sebagaimana diketahui merupakan salah satu industri yang memiliki prospek yang baik disebabkan oleh kebutuhan masyarakat akan makanan khususnya roti mengalami peningkatan. Fokus pada pelanggan inilah yang akan mendorong perusahaan untuk merancang suatu pemasaran yang efektif. Produk makanan roti yang ditawarkan di Indonesia sangat beragam, mulai dari roti yang dilapisi selai di atas, roti tawar, roti isi, donat dan roti ala Italia yaitu pizza yang cukup banyak digemari sekarang ini mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa.

Produk roti dapat dikatakan memiliki harga yang relatif terjangkau untuk kalangan menengah ke bawah, seorang konsumen akan memperhatikan dengan baik roti yang hendak dibeli mulai dari manfaat roti, cita rasa roti, bentuk hingga jenis dari rotinya. Di Jakarta sendiri memiliki masyarakat yang sudah mampu menilai bahwa roti merupakan makanan dengan cita rasa yang baik. Situasi dan kondisi ini menimbulkan pertimbangan pelanggan dalam memilih roti yang sehat, bervariasi, dah harga yang perjangkau.

Dalam hal ini dilihat dari situasi dan kondisi diatas pula roti pizza merupakan pilihan yang tepat, memenuhi syarat dan permintaanya pun meningkat dari masyarakat, khususnya dilihat dari Jakarta dan sekitarnya. Dapat dikatakan memenuhi syarat karena pizza merupakan makanan yang mengenyangkan, mudah dicerna, dan memiliki banyak pariasi rasa. Mengenai produsen pizza yang banyak pada saat ini yang sedang berkembang pesat dan ikut bersaing di pasaran Indonesia adalah produk pizza dari Pizza

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hut dengan produsen PT. Sarimelati Kencana yang dimana berdiri pertama kali di Dakarta Theater pada tahun 1984, di Pondok Indah pada tahun 1985 dan di Tebet pada tahun 1987. Per November 2013, total restoran Pizza Hut tercatat sebanyak 239 outlet, tersebar di 22 provinsi. Jumlah tersebut diluar jumlah *outlet* PHD (Pizza Hut *Delivery*) yang merupakan sister company Pizza Hut.

Oleh sebab itu Pizza Hut harus mampu menciptakan produk pelayanan yang memiliki kualitas yang dapat memuaskan pelanggan. Sehingga pelanggan tidak akan merasa kecewa ketika membeli produk pizza. Salah satu ciri khas dari bentuk pelayanan Pizza Hut yang paling menonjol adalah bagaimana keramah-tamahan dan sopan santun yang selalu mewarnai setiap penyambutan restoran Pizza Hut kepada setiap pelanggannya, contohnya seperti bagaimana mereka akan bertanya berapa jumlah bangku yang diperlukan, perlu ruangan untuk merokok atau tidak merokok, bahkan menjelaskan berapa lama waktu yang diperlukan untuk proses pembuatan makanan yang akan dipesan.

Gie) Selain menonjolkan kualitas layanan yang baik kepada pelanggannya, Pizza Hut kini telah menjadi restoran fast food yang memiliki citra merek diseluruh dunia kaligus membentuk persepsi pelanggan bahwa restoran cepat saji Pizza Hut dapat memberikan kepuasan kepada pelanggannya dengan memberikan dan memperhatikan belayanan pelanggannya dan ditunjang dengan berbagai fasilitas yang ada didalamnya, karena citra merek juga memiliki peran penting bagi sebuah bisnis. Jika bisnis yang dijalankan sudah memiliki citra merek yang baik, maka secara otomatis merek tersebut akan semakin diingat oleh pelanggan. Semakin baik suatu citra merek suatu perusahaan matika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Und 🏊



maka semakin terkenal dan mempunyai kesempatan untuk dapat membuka gerai baru secara lebih mudah.

Pelanggan yang loyal terhadap kualitas produk akan mau kembali lagi untuk membeli produk tersebut, bahkan mau merekomendasikan kepada kerabat ataupun orang-orang yang dikenalnya, maka dengan usaha yang dilakukan oleh Pizza Hut dharapkan dapat mampu membuat pelanggan menjadi loyal. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap loyalitas pelanggan pada restoran Pizza Hut di Kelapa Gading, Jakarta tara.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang dihadapi yakin sebagai berikut :

- **Kwik Kian Gie)** 1. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan Pizza Hut di Kelapa Gading?
 - Apakah citra merek berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan Pizza Hut di Kelapa Gading?
 - Bagaimanakah citra merek yang ada pada Pizza Hut di Kelapa Gading?
- Bagaimanakah kualitas produk yang ada pada Pizza Hut di Kelapa Gading? **BISNIS**
 - Bagaimanakah loyalitas pelanggan yang ada pada Pizza Hut di Kelapa Gading?
- dan Informatika Kwik Kia Apakah kualitas produk dan citra merek mempengaruhi loyalitas pelanggan pada Pizza Hut di Kelapa Gading?

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber-

.Undang

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada masalah berikut ini:

- Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan Pizza Hut di Kelapa Gading?
- Hak 1. Apakah kuali Kelapa Gadin Kelapa Gadin Kelapa Gadin Kelapa Gadin Kelapa Gadin Makah kuali Pizza Hut di Kelapa Gadin Pizza Hut di Kelapa Gadin Apakah citra merek berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan Pizza Hut di Kelapa Gading?
 - Apakah kualitas produk dan citra merek mempengaruhi loyalitas pelanggan pada Pizza Hut di Kelapa Gading?

Hak Cipta Dilindungi Undar

- dan Informatika Penelitian dilakukan kepada para responden yang pernah membeli dan mengkonsumsi makanan Pizza Hut di Kelapa Gading, Jakarta-Utara.
- 2. Ruang lingkup penelitian meliputi wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara.
- 3. Produk yang o 3. Produk yang dijadikan objek penelitian adalah Pizza Hut.

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kualitas produk dan citra merek serta pengaruhnya terhadap loyalitas pelanggan pada restoran Pizza Hut di Kelapa Gading, Takarta Utara."

F. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan juga diharapkan dapat bermanfaat:

- 1. Untuk mengetahui citra merek Pizza Hut dimata pelanggannya.
- 2. Untuk mengetahui kualitas produk Pizza Hut dimata pelanggannya.

Informatika Kwik Kia

5

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap loyalitas pelanggan Pizza Hut.

Manfaat Penelitian

cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Bagi Perusahaan:

Memberikan masukan kepada perusahaan tentang produk yang telah mereka luncurkan baik itu berupa kepuasan maupun ketidak puasan pelanggan agar dapat meningkatkan loyalitas yang akan terlihat dari kertas survey yang nanti akan penulis buat dan bagikan kepada para pelanggan Pizza Hut.

Bagi pembaca:

Memberi pengetahuan lebih kepada para pembaca yang nantinya akan berguna membantu para pembaca dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kualitas produk dan citra merek terhadap loyalitas pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah